

INTISARI

Pabrik Zeolit X Pelet dirancang dengan kapasitas produksi 90.000 ton/tahun dan akan didirikan di daerah Bedau, Kepulauan Bangka Belitung. Dasar dari pemilihan lokasi tersebut adalah dekat dengan penyediaan bahan baku, iklim yang sesuai, dekat dengan jalur transportasi darat dan laut, ketersediaan sumber daya manusia yang memadai dan utilitas. Pabrik ini beroperasi selama 330 hari per tahun. Zeolit X Pelet diproduksi dengan menggunakan bahan baku utama kaolin yang direaksikan dengan NaOH yang dapat diaplikasikan sebagai adsorben. Zeolit X Pelet dipasarkan didalam negeri sekaligus untuk menunjang program pemerintah dalam menerapkan E20 ditahun 2025 mendatang. Dari hasil perhitungan dan analis ekonomi pabrik zeolit X Pelet layak untuk didirikan dengan *Total Capital Investmen* 73.068.990 US\$, Laba Bersih 29.533.633 US\$, Laju Pengembalian Modal (*Rate of Return / ROR*) 40,42%, Waktu Pengembalian Modal (*Pay Out Time / POT*) 2,8 tahun, Titik Impas (*Break Event Point / BEP*) 30,73% dan mampu memperkerjakan 150 orang.

DAFTAR ISI

INTISARI.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kapasitas Perancangan	3
1.2.1 Kapasitas Pabrik yang Sudah Ada	3
1.2.2 Ketersediaan Bahan Baku	3
1.2.3 Kebutuhan Pasar	3
1.3 Penentuan Lokasi Pabrik	5
1.3.1 Alternatif Lokasi 1	5
1.3.2 Alternatif Lokasi 2	7
1.3.3 Alternatif Lokasi 3	9
1.3.4 Pemilihan Lokasi Pabrik	11
BAB II. TINJAUAN TEORI	
2.1 Tinjauan Umum	12
2.1.1 Zeolit.....	12
2.1.2 Bahan Baku Pembuatan	15
2.2 Tinjauan Proses.....	17
2.2.1 Proses Hidrotermal dengan Kalsinasi	17
2.2.2 Proses Hidrotermal tanpa Kalsinasi	18
2.2.3 Proses Hidrotermal dengan Fusi	19
2.3 Sifat Fisik dan Kimia	21
2.3.1 Bahan Baku.....	21
2.3.2 Produk.....	22
2.4 Spesifikasi Bahan Baku dan Produk	22
2.4.1 Bahan Baku.....	22
2.4.2 Produk.....	23

BAB III. TAHAPAN DAN DESKRIPSI PROSES

3.1 Tahapan Proses dan Blok Diagram.....	24
3.1.1 Tahapan Proses	24
3.1.2 Blok Diagram.....	24
3.2 Deskripsi Proses & Flowsheet	25
3.2.1 Deskripsi Proses.....	25

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Neraca Massa.....	28
4.2 Neraca Energi	38

BAB V UTILITAS

5.1 Unit Uap (<i>Steam</i>)	47
5.2 Unit Pengolahan Air	49
5.2.1 Kebutuhan Air.....	49
5.2.2 Unit Penyediaan Air.....	52
5.2.3 Air Sanitasi.....	54
5.2.4 Air Proses dan Air Uap <i>Boiler</i>	58
5.3 Unit Pembangkit <i>Steam</i>	62
5.3.1 Daeaerator.....	62
5.3.2 <i>Boiler</i>	63
5.4 Unit Penyediaan Bahan Bakar	63
5.5 Unit Penyediaan Listrik	63

BAB VI SPESIFIKASI PERALATAN

6.1 Spesifikasi Peralatan Utama	65
6.1.1 Werehouse.....	65
6.1.2 Bucket Elevator.....	66
6.1.3 Rotary Kiln.....	67
6.1.4 Grate Cooler.....	67
6.1.5 Blower (Fan)	68
6.1.6 Storage Tank	69
6.1.7 Belt Conveyor	71
6.1.8 Mixer.....	71
6.1.9 Reaktor Berpengaduk.....	73

6.1.10 Pompa	74
6.1.11 Cristallizer.....	75
6.1.12 Washing Plant.....	75
6.1.13 Rotary Dryer	75
6.1.14 Ball Mill.....	77
6.2 Spesifikasi Peralatan Utilitas	77
6.2.1 Pompa Air Sungai.....	77
6.2.2 Bak Penampung Air Sungai.....	78
6.2.3 Pompa Bak Penampung	78
6.2.4 Tangki Pelarutan Alum	79
6.2.5 Pompa Larutan Alum.....	79
6.2.6 Tangki Pelarutan Kapur Tohor	80
6.2.7 Pompa Larutan Kapur Tohor	80
6.2.8 Tangki Pelarutan Kaporit.....	81
6.2.9 Pompa Pelarutan Kaporit	81
6.2.10 Unit Pengolahan Raw Water.....	82
6.2.11 Pompa Ke Sand Filter	82
6.2.12 Sand Filter.....	83
6.2.13 Pompa Bak Penampung Air Bersih	83
6.2.14 Bak Penampung Air Bersih	84
6.2.15 Pompa Softener Tank.....	85
6.2.16 Softener Tank.....	85
6.2.17 Pompa Tangki Air Demin.....	86
6.2.18 Tangki Air Demin.....	86
6.2.19 Cooling Tower	87
6.2.20 Pompa <i>DeaeratoR</i>	87
6.2.21 <i>Deaerator</i>	88
6.2.22 Pompa <i>Boiler</i>	88
6.2.23 <i>Boiler</i>	89
BAB VII TATA LETAK DAN K3LH	
7.1 Tata Letak Pabrik.....	90
7.2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan Hidup	93

7.2.1 Keselamatan Kerja	93
7.2.2 Sebab-Sebab Terjadinya Kecelakaan.....	94
7.2.3 Peningkatan Usaha Keselamatan Kerja	95
7.2.4 Alat Pelindung Diri	95
7.2.5 Macam-Macam Alat Pelindung Diri.....	96

BAB VIII ORGANISASI PERUSAHAAN

8.1 Bentuk Perusahaan.....	100
8.2 Struktur Organisasi	101
8.3 Tugas dan Wewenang	102
8.3.1 Pemegang Saham	102
8.3.2 Dewan Komisaris	102
8.3.3 Direktur Utama	103
8.3.4 Kepala Bagian.....	103
8.4 Sistem Kepegawaian dan Sistem Gaji	106
8.5 Sistem Kerja.....	107
8.5.1 Waktu Kerja Karyawan <i>Non Shift</i>	107
8.5.2 Waktu Kerja Karyawan <i>Shift</i>	107
8.6 Kesejahteraan Karyawan	109

BAB IX ANALISA EKONOMI

9.1 Total Capital Invesment	112
9.2 Biaya Produksi	113
9.3 Harga Jual	114
9.4 Tinjauan Kelayakan Pabrik.....	114
9.4.1 Laba Kotor dan Laba Bersih.....	114
9.4.2 Laju Pengembalian Modal	114
9.4.3 Waktu Pengembalian Modal.....	114
9.4.4 Titik Impas	115

BAB X TUGAS KHUSUS

10.1 Pendahuluan	116
10.2 Ruang Lingkup Rancangan	116
10.3 Rancangan Alat.....	117

BAB XI KESIMPULAN

10.1 Kesimpulan	141
10.2 Saran	142

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pabrik Zeolit di Indonesia	3
Tabel 1.2 Daftar Pabrik Kaolin di Indonesia	3
Tabel 1.3 Data Konsumsi Premium di Indonesia	4
Tabel 1.4 Analisa SWOT Daerah Bedau, Kab.Belitung, Kep.Bangka.....	6
Tabel 1.5 Analisa SWOT Langen Sari, Kec.Solokan Jeruk, Kab.Bandung, Jawa Barat	8
Tabel 1.6 Tabel 1.6 Analisa SWOT Daerah Aluh-Aluh Kota Banjar Masin, Kalimantan Selatan.....	10
Tabel 2.1 Rumus Oksida Beberapa Jenis Zeolit Sintesis.....	13
Tabel 2.2 Komposisi Kaolin Bangka.....	16
Tabel 2.3 Perbandingan Proses Sintesis Zeolit x dengan Metode Hidrotermal....	20
Tabel 2.4 Sifat Fisika dan Kimia Kaolin	21
Tabel 2.5 Sifat Fisika dan Kimia Natrium Hidroksida	21
Tabel 2.6 Sifat Fisika dan Kimia Zeolit.....	22
Tabel 2.7 Spesifikasi Kaolin.....	22
Tabel 2.8 Spesifikasi Natrium Hidroksida.....	23
Tabel 2.9 Spesifikasi Zeolit x	23
Tabel 4.1 Neraca Massa Mixer I.....	29
Tabel 4.2 Neraca Massa Mixer II	30
Tabel 4.3 Neraca Massa Kiln.....	31
Tabel 4.5 Neraca Massa Reaktor Berpengaduk	32
Tabel 4.6 Neraca Massa Cristalizer	33
Tabel 4.7 Neraca Massa Washing Plant	34
Tabel 4.8 Neraca Massa Rotary Dryer.....	35
Tabel 4.10 Neraca Massa <i>Reactor 2</i>	36
Tabel 4.11 Neraca Massa <i>Cristalizer</i>	37
Tabel 4.12 Neraca Massa <i>Washng Plant</i>	38
Tabel 4.13 Neraca Massa Furnace.....	39
Tabel 4.14 Neraca Energi Suspension Preheater 1	41
Tabel 4.15 Neraca Energi Suspension Preheater 2.....	41

Tabel 4.16 Neaca Energi Rotary Kiln.....	42
Tabel 4.17 Neraca Energi Grate Cooler	43
Tabel 4.18 Neraca Energi Reaktor Berpengaduk	44
Tabel 4.19 Neraca Energi Cristallizer.....	44
Tabel 4.20 Neraca Energi Rotary Dryer	55
Tabel 4.21 Neraca Energi Reaktor Berpengaduk	46
Tabel 4.22 Neraca Energi Cristalizer.....	47
Tabel 4.23 Neraca Energi Furnace	48
Tabel 4.24 Neraca Energi Grate Cooler	48
Tabel 5.1 Kebutuhan Steam.....	49
Tabel 5.2 Kebutuhan Air Pemdingin	50
Tabel 5.3 Kebutuhan Air Proses.....	50
Tabel 5.4 Kebutuhan Air Sanitasi.....	51
Tabel 5.5 Kualitas Air Keseluruhan	52
Tabel 5.6 Spesifikasi Air Yang di Gunakan Sebagai Sumber Air Bersih	52
Tabel 5.7 Ambang Batas Kandungan Unsur Atau Senyawa Kimia dalam Badan Air Bagi Kesehatan Manusia.....	55
Tabel 5.8 Persyaratan Air Umpam Boiler	59
Tabel 5.9 Kehilangan Efesiensi Thermal Akibat Lapisan Kerak Pada Boiler	60
Tabel 6.1 Spesifikasi <i>Warehouse</i>	65
Tabel 6.2 Spesifikasi <i>Bucket Elevator</i>	66
Tabel 6.3 Spesifikasi <i>Rotary Kiln</i>	67
Tabel 6.4 Spesifikasi <i>Grate Cooler</i>	68
Tabel 6.5 Spesifikasi <i>Blower</i>	68
Tabel 6.6 Spesifikasi <i>Storage Tank</i>	69
Tabel 6.7 Spesifikasi <i>Belt Conveyor</i>	71
Tabel 6.8 Spesifikasi <i>Mixer</i>	71
Tabel 6.9 Spesifikasi Reaktor Berpengaduk.....	73
Tabel 6.10 Spesifikasi Pompa.....	74
Tabel 6.11 Spesifikasi <i>Cristallizer</i>	75
Tabel 6.12 Spesifikasi <i>Washing Plant</i>	75
Tabel 6.13 Spesifikasi <i>Rotary Dryer</i>	76

Tabel 6.14 Spesifikasi <i>Ball Mill</i>	77
Tabel 6.15 Spesifikasi Pompa Air Sungai	77
Tabel 6.16 Spesifikasi Bak Penampung Air Sungai.....	78
Tabel 6.17 Spesifikasi Pompa Bak Penampung	78
Tabel 6.18 Spesifikasi Tangki Pelarutan Alum	79
Tabel 6.19 Spesifikasi Pompa Larutan Alum	79
Tabel 6.20 Spesifikasi Tangki Pelarutan Kapur Tohor	80
Tabel 6.21 Spesifikasi Pompa Larutan Kapur Tohor.....	80
Tabel 6.22 Spesifikasi Tanki Pelarutan Kaporit	81
Tabel 6.23 Spesifikasi Pompa Larutan Kaporit	81
Tabel 6.24 Spesifikasi Unit Pengolahan Raw Water.....	82
Tabel 6.25 Spesifikasi Pompa Unit Raw Water	82
Tabel 6.26 Spesifikasi Sand Filter	83
Tabel 6.27 Spesifikasi Pompa Air Bersih.....	83
Tabel 6.28 Spesifikasi Bak Penampung Air Bersih.....	84
Tabel 6.29 Spesifikas Pompa Siftener Tank.....	85
Tabel 6.30 Spesifikas Softener Tank	85
Tabel 6.31 Spesifikas Pompa Air Demin	86
Tabel 6.32 Spesifikas Tangki Air Demin	86
Tabel 6.33 Spesifikasi <i>Cooling Tower</i>	87
Tabel 6.34 Spesifikas Pompa <i>Deaerator</i>	87
Tabel 6.35 Spesifikas <i>Deaerator</i>	88
Tabel 6.32 Spesifikas Pompa Boiler.....	88
Tabel 6.36 Spesifikasi Boiler.....	89
Tabel 8.1 Waktu Kerja Karyawan <i>Non Shift</i>	107
Tabel 8.2 Karyawan <i>Non Shift</i>	108
Tabel 8.4 Karyawan <i>Shift</i>	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bedau, Kab. Belitung, Kep. Bangka Belitung	5
Gambar 1.2 Langensari, Kec. Solokan Jeruk, Kab.Bandung, Jawa Barat.....	7
Gambar 1.3 Aluh-Aluh Kota Banjar Masin, Kalimantan Selatan.....	9
Gambar 2.1 Kerangka Utama Zeolit.....	12
Gambar 2.2 Zeolit A Granular	14
Gambar 2.3 Natrium Hidroksida 98% Padat	16
Gambar 2.4 Flow Diagram Sintesis Zeolit X Dengan Proses Hidrotermal yang Melibatkan Proses Kalsinasi.....	17
Gambar 2.5 Flow Diagram Sintesis Zeolit X Dengan Proses Hidrotermal Tanpa Melibatkan Proses Kalsinasi.....	18
Gambar 2.6 Flow Diagram Sintesis Zeolit X Dengan Proses Fusi.....	19
Gambar 3.1 Blok Diagram Pra-Rancangan Pabrik Zeolit X Pelet	24
Gambar 3.2 Flowsheet Pra-Rancangan Pabrik Zeolit X Pelet.....	28
Gambar 5.1 Blok Diagram Proses Pengolahan Air Sanitasi.....	56
Gambar 5.2 Lapisan Kerak Pada Pipa	60
Gambar 5.3 Blok Diagram Proses Pengolahan Air Proses	61
Gambar 7.1 Tata Letak Lingkungan Pabrik Zeoilit X Pelet.....	92
Gambar 7.2 Safety Helmet	96
Gambar 7.3 Safety Belt.....	96
Gambar 7.4 Safety Boot.....	97
Gambar 7.5 Safety Shoes	97
Gambar 7.6 Safety Gloves	97
Gambar 7.7 Ear Plug/Ear Muff.....	98
Gambar 7.8 Safety Glasses	98
Gambar 7.9 Safety Respirator.....	98
Gambar 7.10 Face Shield.....	98
Gambar 7.11 Safety Vest	99
Gambar 7.12 Rain Coat	99
Gambar 8.1 Struktur Organisasi Perusahaan	102
Gambar 9.1 <i>Grafik Break Even Point (BEP)</i>	115

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A NERACA MASSA.....	LA-1
LAMPIRAN B NERACA ENERGI	LB-1
LAMPIRAN C SPESIFIKASI PERALATAN DAN UTILITAS	LC-1
LAMPIRAN D ANALISA EKONOMI	LD-1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang sedang berkembang terutama di sektor industri. Perkembangan industri di Indonesia saat ini berlangsung sangat pesat seiring dengan kemajuan zaman teknologi dengan berdirinya perusahaan-perusahaan besar dengan memiliki peralatan yang sangat canggih dan mengalami terus peningkatan dari tahun ke tahun. Industri dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang dengan memiliki nilai yang lebih tinggi. Diantara subsektor industri yang sedang berkembang salah satunya adalah industri zeolit. Berdasarkan analisa *Fortune Business Insights (FBI)*, pemasaran zeolit terus mengalami peningkatan dengan nilai *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* 6,2% dari tahun 2020-2029 (*Exactitude Consultancy.*, 2023). Hal ini dikarenakan efektivitas zeolit dalam menunjang berbagai aktivitas di industri misalnya sebagai adsorben, katalis, penukar ion, filtrasi dan aplikasi ke produk detergen. Di Indonesia sendiri kebutuhan impor zeolit terus mengalami pertumbuhan yakni 1% per tahun (Badan Pusat Statistik., 2020).

Bahan baku utama yang bisa digunakan dalam pembuatan zeolit adalah kaolin yang dihasilkan dari industri tambang. Indonesia memiliki potensi kaolin mencapai lebih dari 1.154 juta ton yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia salah satunya di Kalimantan Selatan yang memiliki potensi ketersediaan kaolin lebih dari 31 juta ton dan tersebar di beberapa Kabupaten (Hasfianti dkk., TH). Potensi cadangan *kaolin* di Indonesia ± 200 ton/tahun (*Kemenperin RI*). Namun, pemanfaatan kaolin sebagai bahan baku dalam pembuatan zeolit sangat minim di Indonesia. Jika memperhatikan ketersediaan bahan baku yang sangat melimpah seharusnya produksi zeolit terus mengalami peningkatan dan berkontribusi dalam mencukupi kebutuhan zeolit di Indonesia. Hal ini juga dipengaruhi karena masih sedikit dan rendahnya kapasitas pabrik zeolit yang beroperasi di Indonesia. Zeolit dapat diaplikasikan sebagai adsorber, katalis, dan detergen.

Salah satu produk zeolit yang memiliki nilai ekonomi tinggi adalah zeolit X dikarenakan kandungan alumina dan silika yang tinggi dan volume pori yang cukup besar mampu memberikan efektivitas yang cukup tinggi sebagai adsorben (Simparmin dkk., 2018), salah satunya adalah pada proses pemisahan air dengan bioetanol untuk dijadikan gasohol. Proses destilasi hanya mampu menghasilkan bioetanol dengan persentase 95%. Secara teoritis tidak bisa mendapatkan bioetanol murni dengan kadar lebih besar dari 97,2% melalui proses destilasi (Onuki., 2006). Sedangkan berdasarkan ketentuan dari Badan Standarisasi Nasional, tingkat kemurnian bioetanol harus mencapai 99,5% untuk kemudian diaplikasikan menjadi gasohol. Berdasarkan peraturan Menteri ESDM No. 12 Tahun 2015, penggunaan bioetanol E10 diwajibkan pada tahun 2020 dengan formulasi 10% bioetanol dan 90% premium dan akan meningkat ke E20 pada tahun 2025. Maka untuk mencapai tingkat kemurnian bioetanol yang diharapkan perlu melibatkan proses adsorbsi dengan memanfaatkan zeolit sebagai adsorbennya karena persentase adsorbsinya yang cukup tinggi (Simparmin dkk., 2018). Hal ini tentunya menjadi salah satu peluang dalam proses pemasaran zeolit. Jika memperhatikan konsumsi premium di Indonesia dari data Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH migas), maka dapat diproyeksikan dengan perhitungan linear konsumsi premium di Indonesia mencapai 7.652 juta kilo liter dengan asumsi 20% nya menggunakan bioetanol sesuai dengan ketentuan dari Kementerian ESDM. Berdasarkan pasar zeolit global adalah USD 4.326,2 juta pada tahun 2019 dan diproyeksikan mencapai USD 6.190,0 juta pada tahun 2027, menunjukkan CAGR sebesar 4,7% selama periode perkiraan.

Dengan memperhatikan uraian-uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendirian pabrik zeolit X pelet sangat strategis di Indonesia. Ditambah lagi masih sedikit pabrik di Indonesia yang memproduksi zeolit X pelet sehingga menjadi peluang besar dalam peningkatan produksi dan pemasaran.

1.2 Kapasitas Perancangan

Pabrik zeolit X pelet direncanakan pada tahun 2029. Kapasitas perancangan pabrik ini direncanakan dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut.

1.2.1 Kapasitas Pabrik yang Sudah Ada

Daftar produksi zeolite di dunia dapat dilihat pada **Tabel 1.1** berikut :

Tabel 1.1 Daftar Produksi Zeolit di Dunia

Negara	Produksi (ton/tahun)	
	2021	2022
United State	85.300	86.000
China	52.000	52.000
Korea	130.000	130.000
Slovakia	150.000	150.000
Russia	35.000	35.000
New Zealand	100.000	100.000

Sumber : U.S.Geological Survey, Mineral commodity summaries, january 2022

Berikut adalah daftar pabrik zeolit yang ada di Indonesia yang dapat dilihat pada **Tabel 1.2** berikut.

Tabel 1.2 Daftar Pabrik Zeolit di Indonesia

No	Nama Perusahaan	Produk	Kapasitas (ton/tahun)
1	CV. BentoniteMulia Sentosa	Green Zeolit Granular	18.000
2	PT. Nusagri	Zeolit powder dan Granular	12.000

Sumber : Kementrian Perindustrian

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kapasitas produksi minimum zeolit dari pabrik yang sudah ada adalah 12.000 ton/tahun.

1.2.2 Ketersediaan Bahan Baku

Berikut adalah daftar pabrik Ketersediaan bahan baku kaolin di Indonesia dapat dilihat pada **Tabel 1.3**

Tabel 1.3 Daftar Pabrik Kaolin di Indonesia

No	Nama Perusahaan	Produk	Kapasitas (ton/tahun)	Lokasi
1	PT. Stepa Wirausaha Adiguna	Kaolin	100.000	Badau, Kecamatan Badau, Kepulauan Bangka Belitung
2	PT. Garuda Artha Resources	Tepung Kaolin	40.000	Air Seru Km 12, Belitung, Kepulauan Bangka Belitung
3	PT. Aneka Kaoline Utama	Kaolin	50.000	Tj. Pandan, Desa Air Raya Kepulauan Bangka Belitung
4	PT. Kaolin Salju Abadi	Kaolin	60.000	Jl. Raya Cicalengka, Margaasih, Kec. Cicalengka, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

Sumber : Kementerian Perindustrian

1.2.3 Kebutuhan Pasar

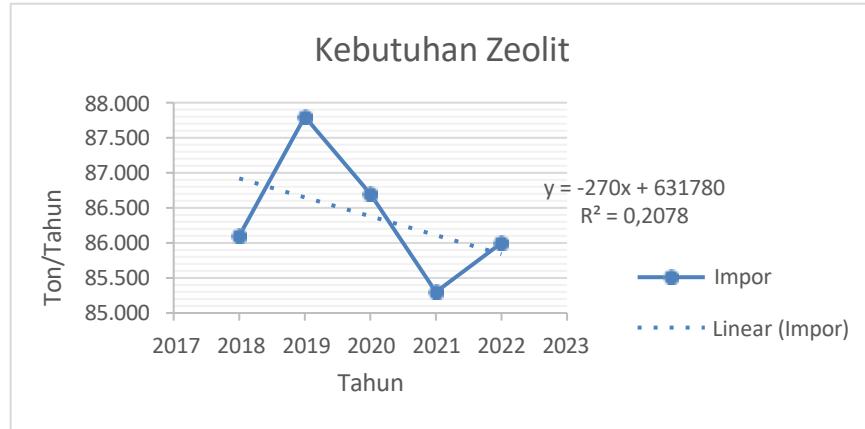
Berdasarkan data produksi zeolit secara global dapat dilihat bahwa kebutuhan untuk zeolit masih cukup besar. Hasil ini dapat dilihat pada **Tabel 1.4**

Tabel 1.4 Data Impor Zeolit Di Indonesia

No	Tahun	Impor (ton)
1	2018	86.100
2	2019	87.800
3	2020	86.700
4	2021	85.300
5	2022	86.000

Sumber: Badan Pusat Statistik, impor zeoli

Dari data diatas didapatkan grafik produksi global zeolit yang dapat dilihat pada **Gambar 1.1**



Gambar 1.1 Grafik Produksi Global Zeolit

Berdasarkan Gambar 1.1 kapasitas pabrik zeolite yang akan didirikan pada tahun 2029 dapat ditentukan secara manual dengan cara menghitung nilai R (*regresi linier*). Dimana metode *regresi linier* adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variable terikat dengan satu atau lebih variable bebas. Dari data diatas, maka kapasitas produksi zeolite yang akan direncanakan pada tahun 2029 yaitu sebesar 90.000 ton/tahun.

1.3 Penentuan Lokasi Pabrik

Lokasi geografis suatu pabrik merupakan unsur yang sangat penting dalam mendirikan sebuah pabrik. Syarat utama suatu pabrik adalah harus ditempatkan sedemikian rupa pada lokasi yang strategis sehingga produksi bisa berjalan terus menerus dan distribusi bisa dilakukan secara optimal.

Beragamnya lokasi yang akan dipilih membuat pemilihan lokasi dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif terhadap bahan baku, pemasaran, kebutuhan transportasi, tenaga kerja, utilitas dan kondisi daerah.

1.3.1 Alternatif Lokasi I (Bedau, Kepulauan Bangka Belitung)

Lokasi ini terletak di Bedau, Kabupaten Belitung, Kepulauan Bangka Belitung yang dapat dilihat pada **Gambar 1.2**



Gambar 1.2 Bedau, Kabupaten Belitung, Kepulauan Bangka Belitung
Sumber : (maps.google.com)

1.3.2 Alternatif Lokasi II (Bandung, Jawa Barat)

Lokasi ini berada di Langensari, Kecamatan Solokan Jeruk, Kabupaten Bandung, Jawa Barat dapat dilihat pada **Gambar 1.3**.



Gambar 1.3 Langensari, Kecamatan Solokan Jeruk,Kabupaten Bandung,
Jawa Barat.
Sumber : (maps.google.com)

1.3.3 Alternatif Lokasi III (Cinambo, Bandung Jawa Barat)

Lokasi ini berada di Cinambo, Bandung Jawa Barat dapat dilihat pada **Gambar 1.4.**



Gambar 1.4 Cinambo, Bandung Jawa barat

Sumber : (maps.google.com)

1.3.4 Pemilihan Lokasi Pabrik

Penetapan Lokasi Pabrik ditentuan berdasarkan Faktor – Rating dari tiga lokasi. Berikut Data Penentuan Penetapan Lokasi Pabrik berdasarkan Faktor – Rating dapat dilihat pada Tabel 1.5 berikut.

No	Faktor	Bobot	Skor			Nilai (Bobot*Skor)		
			Bangka Belitung	Lengansari	Cinambo	Bangka Belitung	Lengansari	Cinambo
1.	Bahan Baku	5	95	90	92	475	450	460
2.	Pemasaran	3	55	50	52	165	150	156
3.	Utilitas	4	75	70	72	300	280	288
4.	Tenaga kerja	2	25	35	30	50	70	60
5.	Kondisi Daerah	2	40	40	40	80	80	80
6.	Transportasi	3	60	55	60	180	165	180
TOTAL						1250	1195	1224

Dari data penentuan penetapan lokasi pabrik berdasarkan faktor – rating maka diputuskan lokasi yang paling strategis untuk pendirian pabrik zeolit X pelet dari bahan baku utama kaolin akan didirikan di daerah Bedau, Kabupaten Belitung, Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini mengacu pada ketersediaan bahan baku yang melimpah, dan akses transportasi yang cukup dekat.

